

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian statistik yang telah dilakukan, penelitian ini menyimpulkan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gardujaya tahun 2026 secara umum terlaksana dengan kriteria baik, yang berbanding lurus dengan profil capaian antropometri anak di lapangan yang didominasi oleh status gizi normal. Hasil uji inferensial *Chi-Square* membuktikan adanya hubungan efektivitas yang signifikan antara berjalannya program intervensi makanan tambahan tersebut terhadap fluktuasi status gizi balita berumur 12–59 bulan dengan nilai *p-value* sebesar 89. Temuan riil ini memperjelas teori kesehatan masyarakat bahwa perbaikan status fisik anak di daerah transisi tidak bisa bergantung pada intervensi gizi tunggal dari pemerintah saja, melainkan sangat ditentukan oleh kompleksitas pola asuh keluarga di rumah serta pengendalian riwayat penyakit infeksi bawaan.

B. Saran

Guna mengoptimalkan dampak program ini di masa mendatang, disarankan bagi pihak UPTD Puskesmas Gardujaya bersama kader kesehatan untuk tidak sekadar memantau kelancaran distribusi logistik secara kuantitas, melainkan mulai memformulasikan variasi menu khusus yang padat energi dan disesuaikan dengan kebutuhan klinis balita berstatus gizi kurang. Langkah strategis tersebut wajib diimbangi oleh peran aktif orang tua di rumah agar tidak mengurangi porsi makan harian anak (*substitution effect*) serta lebih ketat dalam menjaga higienitas lingkungan guna menekan risiko penyakit infeksi. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengembangkan tema ini, direkomendasikan untuk beralih menggunakan desain penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experiment*) atau studi kohort prospektif yang dilengkapi metode *food recall* 24 jam agar perubahan antropometri anak dapat diukur secara berkala dan jauh lebih objektif.